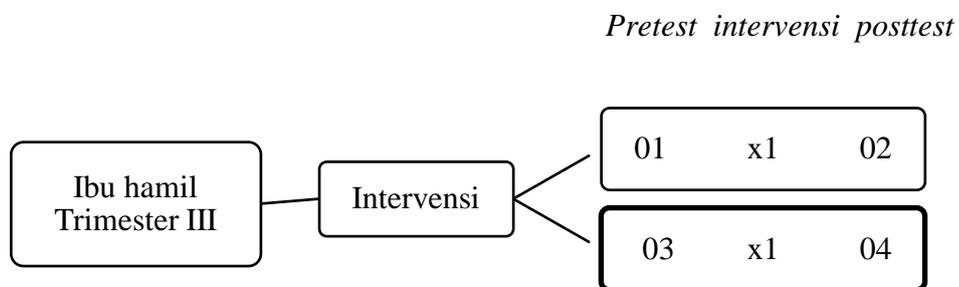


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian *pre-eksperimental*. Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest without control group*. Skema penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Skema desain penelitian pre-eksperimen dengan desain *pretest-posttest without control group*

Keterangan

- 01 : pengetahuan ibu hamil sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media video
- x1 : pendidikan kesehatan dengan media video
- 02 : pengetahuan ibu hamil setelah diberi pendidikan kesehatan dengan media video
- 03 : sikap ibu hamil sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media video
- x1 : pendidikan kesehatan dengan media video

04 : sikap ibu hamil setelah diberi pendidikan kesehatan dengan media video

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan responden (*informed consent*)
- 2) Ibu hamil dengan masa kehamilan trimester III

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak berdomisili di Kota Yogyakarta

3. Teknik sampel

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pertama, peneliti melihat data pada kohort ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I untuk memastikan jumlah ibu hamil mencukupi jumlah sampel yang dibutuhkan. Kemudian saat ANC, peneliti mulai mencari responden yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi. Setelah mendapatkan sampel yang sesuai kriteria, ibu hamil diundang ke kelas ibu hamil untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Besar sampel dalam penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan rumus besar sampel dari Lameshow *et al* (1997) :

$$n = \frac{\sigma^2 \left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta} \right)^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal (per kelompok)

σ : simpangan baku dari skor pengetahuan sebesar 4.2.³¹

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$: nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ adalah 1,64)

$Z_{1-\beta}$: nilai Z pada kekuatan uji 95% ($\beta = 5\%$ adalah 1,28)

$(\mu_1 - \mu_2)$: beda rata-rata pengetahuan yaitu diantara kedua intervensi yang dilakukan yakni 2.6.³¹

Sampel size :

$$\begin{aligned} n &= \frac{\sigma^2 \left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta} \right)^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} \\ &= \frac{4.2 \times 4.2 (1.64 + 1.28)^2}{(2.6)^2} \\ &= \frac{17.67 \times 12.96}{6.76} \end{aligned}$$

= 35.8 (dibulatkan menjadi 36 responden)

Untuk mengantisipasi adanya *drop out*, maka jumlah sampel ditambah 10% sehingga jumlah sampel adalah 40 orang ibu hamil. Namun, saat penelitian jumlah responden yang datang 38 orang sehingga sampel akhir peneliti adalah 38 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 - Mei 2019

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media video tentang ASI Eksklusif
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap ASI Eksklusif pada ibu hamil .

E. Defnisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1	Pendidikan kesehatan dengan media video tentang ASI Eksklusif.	Pemberian informasi kesehatan dengan menggunakan media video yang berisi pengertian, manfaat, cara memerah, cara menyimpan ASI, dan teknik menyusui.	Pemberian pendidikan kesehatan dengan media video	Pemberian video	Nominal

Lanjutan Tabel 4. Definisi operasional variable

		Variabel Dependen			
1	Peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif	Selisih jumlah jawaban benar yang didapatkan dari kuesioner pengetahuan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> berisi pernyataan – pernyataan tentang pengertian, manfaat, cara pemberian ASI, cara penyimpanan ASI, cara pemerahan ASI, dan teknik menyusui.	Kuesioner	<p>Selisih skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dari pengisian kuesioner oleh responden. Rumus perhitungan skor akhir : $Skor\ pretest - skor\ posttest$</p> <p>Skor <i>pretest</i> ataupun <i>posttest</i> didapatkan dari jumlah jawaban benar yang didapatkan responden dari pengisian kuesioner. Rumus perhitungan kuesioner :</p> $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total jumlah soal}} \times 100$	Rasio
2	Peningkatan sikap ibu terhadap ASI Eksklusif	Selisih jumlah jawaban yang benar yang didapatkan dari kuesioner sikap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yang berisi pernyataan pernyataan positif maupun negative yang bersifat kognitif, afektif maupun konatif tentang pengertian, manfaat, cara pemberian ASI, cara penyimpanan ASI, cara pemerahan ASI, dan teknik menyusui.	Kuesioner	<p>Selisih skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dari pengisian kuesioner oleh responden. Rumus perhitungan skor akhir : $Skor\ pretest - skor\ posttest$</p> <p>Skor <i>pretest</i> ataupun <i>posttest</i> didapatkan dari jumlah jawaban benar yang didapatkan responden dari pengisian kuesioner. Rumus perhitungan kuesioner : Rumus perhitungan skor :</p> $\frac{\text{Jumlah skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$ <p><i>Favourable:</i> SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1</p> <p><i>Unfavourable :</i> SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4</p>	Rasio

Lanjutan Tabel 4. Definisi operasional variabel

			Karakteristik		
1	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh responden berdasarkan pengakuan responden	Kuesioner	a) Dasar (SD/MI,SMP) b) Menengah (SMA/SMK/MA) c) Tinggi (PT/ sederajat)	Ordinal
2	Usia	Satuan waktu yang diukur dari saat responden lahir hingga saat penelitian dilakukan berdasarkan pengakuan responden.	Kuesioner	a) ≤ 20 dan ≥ 35 tahun b) $> 20 - < 35$ tahun	Nominal
3	Paparan informasi	Sumber informasi yang digunakan responden mendapatkan informasi tentang ASI Eksklusif berdasarkan pengakuan responden.	Kuesioner	a) Media : televisi, internet, majalah b) Non media : orangtua, teman, keluarga, bidan c) Tidak pernah	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I serta data sekunder yang diperoleh melalui kohort ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

2. Teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dengan bantuan 1 Mahasiswa Poltekkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan semester VIII mengambil responden dengan cara menanyakan tentang usia kehamilan dan domisili saat ini kepada setiap ibu hamil yang datang saat jadwal ANC di Puskesmas Umbulharjo I.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan ibu hamil untuk ikut serta dalam penelitian sebagai responden.
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden, dimohon mengisi *informed consent* dan diberikan jadwal untuk datang ke kelas ibu hamil.
- d. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan kelas ibu hamil dengan dibantu oleh 1 bidan Puskesmas. Setiap kali pertemuan terdiri dari 13-14 responden..
- e. Peneliti kemudian menjelaskan prosedur penelitian serta memberikan *informed consent* kepada responden yang hadir untuk diisi sebagai bukti kesediaan dalam penelitian.
- f. Peneliti kemudian memberikan kuesioner *pretest* kepada responden untuk dikerjakan selama 20 menit.
- g. Setelah diberikan kuesioner *pretest*, responden kemudian ditayangkan video mengenai ASI Eksklusif selama 18 menit.
- h. Setelah dilakukan pemberian intervensi, kuesioner *posttest* diberikan kepada responden untuk dikerjakan selama 20 menit.

- i. Setelah dilakukan penelitian, responden diberikan souvenir dan diperbolehkan meninggalkan ruangan.

G. Alat Ukur/Instrument dan Bahan Penelitian

1. Instrumen penelitian

a. Video

Video yang digunakan merupakan buatan peneliti sendiri dengan mengambil referensi dari beberapa sumber. Video berdurasi kurang lebih 18 menit dengan konten mengenai pengertian ASI, manfaat ASI, cara memerah ASI, cara menyimpan ASI, cara pemberian ASI, dan teknik menyusui yang benar. Sumber video berasal dari blog parenting yakni www.awitalife.com. Video telah dikonsultasikan ke konselor ASI dan mendapat masukan mengenai materi yang digunakan.

2. Alat ukur intervensi

a. Kuesioner karakteristik subjek penelitian

Kuesioner karakteristik subjek penelitian berfungsi untuk mengetahui pendidikan ibu, usia ibu, dan sumber informasi yang didapatkan mengenai ASI.

b. Kuesioner pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif

Kuesioner pengetahuan dibuat untuk mengukur kemampuan subjek dalam hal pengetahuan ASI Eksklusif sedangkan kuesioner sikap dibuat untuk melihat sikap ibu terhadap ASI Eksklusif. Kuesioner ini

merupakan rancangan peneliti sendiri dan telah diuji validitas sebelum digunakan dalam penelitian. Kuesioner terdiri dari 45 tentang ASI Eksklusif. Terdiri dari 30 butir soal pengetahuan dengan dua jenis pilihan jawaban yaitu benar atau salah. Setiap soal yang dijawab dengan benar mendapat skor 1, apabila salah mendapat skor 0. Soal yang kosong dianggap salah dan mendapat skor 0. Total skor maksimal adalah 30 dan skor minimal adalah 0. Sedangkan soal tentang sikap terdiri dari 15 butir soal. Skor maksimal adalah 60, dan skor minimal adalah 15. Penilaian skor untuk pernyataan *favourable* adalah :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* adalah:

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga koefisien *product-moment* pada tabel.^{33,33} Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka peneliti menggunakan responden berjumlah 30 orang ibu hamil untuk uji validitas. Pelaksanaan uji validitas dilaksanakan di Aula Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta saat kelas ibu. Uji validitas dibantu oleh 1 bidan Puskesmas dan 1 mahasiswa Jurusan Kebidanan Program Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tempat penelitian, yakni tinggal di kabupaten Kota Yogyakarta dan cakupan ASI rendah.

Instrumen yang diuji adalah kuesioner dengan jumlah soal 65 butir soal terdiri dari 40 soal tentang pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan 25 soal tentang sikap ibu hamil terhadap ASI Eksklusif yang disusun oleh peneliti. Hasil dari uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan 30 butir soal valid dan dari kuesioner sikap didapatkan 15 butir soal. Total soal kuesioner yang lolos uji validitas adalah 45 soal.

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif

No	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengertian ASI	6	1, 5, 14, 16, 27, 28
2	Manfaat ASI	5	8, 9, 21, 26, 29
3	Pemerahan ASI	5	2, 11, 17, 18, 30
4	Penyimpanan ASI	5	3, 12, 13, 15, 19
5	Pemberian ASI	2	6, 24
6	Teknik menyusui	7	4, 7, 10, 20, 22, 23, 25
Jumlah		30	

Tabel 6. Kisi-kisi kuesioner sikap ibu tentang ASI Eksklusif

No	Indikator	Jumlah Soal	Nomor soal	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Kognatif	3	8, 15	4
2	Afektif	3	3, 5	13
3	Konatif	9	6, 7, 9, 10, 11, 12	1, 2, 14
Jumlah		15		

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cornbach's pada instrumen yang telah dinyatakan valid.^{32, 33}

Kuesioner yang telah lulus uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan menyatakan bahwa semua soal telah lulus uji dengan nilai Alpha Cornbach's sebesar 0.864 sedangkan untuk kuesioner sikap nilai Alpha Cornbach's sebesar 0.734. Sehingga dari hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa semua soal yang lolos dalam uji validitas dinyatakan lolos uji reliabilitas.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan ke Puskesmas Umbulharjo I, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan skripsi
 - c. Mengurus izin penelitian di Dinas Kesehatan, Puskesmas Umbulharjo I, dan Puskesmas Wirobrajan.
 - d. Menemui bidan Puskesmas Umbulharjo I untuk memastikan jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi.
 - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Puskesmas Wirobrajan saat kelas ibu hamil.
 - f. Melakukan revisi pada kuesioner yang telah diujikan sehingga kuesioner yang dibagikan sudah sesuai dengan hasil uji validitas maupun reliabilitas.
 - g. Peneliti datang ke Puskesmas Umbulharjo I untuk melakukan koordinasi dengan bidan KIA untuk kontrak waktu dan menentukan jadwal pengambilan data dan penentuan ruangan yang dipakai.
 - h. Dilakukan koordinasi dengan tim dan menyamakan persepsi antar anggota tim. Tim adalah mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terdiri dari peneliti dan 1 mahasiswa Sarjana Terapan Semester VIII yang dibagi tugasnya masing-masing. Tugas

dari tim adalah 1 orang sebagai operator dan moderator dan 1 orang bertugas membagikan dan mengumpulkan kuesioner *pretest* dan *posttest*

- i. Pada jadwal ANC di Puskesmas Umbulharjo I, peneliti mengambil sampel dengan cara menemui ibu hamil yang sesuai kriteria untuk dimintai ijin keikutsertaan dalam penelitian. Ibu hamil yang setuju dan memenuhi kriteria sampel penelitian diundang dalam kelas ibu hamil pada hari Jumat dan Sabtu pada minggu tersebut.
- j. Pengambilan sampel dilakukan saat jadwal ANC yaitu hari Jumat 10 Mei 2019, Senin tanggal 13 Mei 2019, dan Kamis tanggal 16 Mei 2019 sedangkan pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan kelas ibu hamil di hari yang berbeda yakni hari Sabtu, 11 Mei 2019 yang dihadiri 13 responden; Jumat, 17 Mei 2019 yang dihadiri oleh 12 responden; dan Sabtu, 18 Mei 2019 yang dihadiri 13 responden. Tiap pertemuan terdiri dari 80 menit.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan data di tempat penelitian Puskesmas Umbulharjo 1 .

Langkah pengumpulan data :

- 1) Peneliti datang ke Puskesmas Umbulharjo I untuk melakukan koordinasi dengan bidan KIA untuk kontrak waktu selama 80 menit.

- 2) Tim bersama dengan bidan Puskesmas melakukan persiapan ruangan dan alat yang digunakan.
- 3) Anggota tim bertugas sesuai kesepakatan tugas yang telah dibagi.
- 4) Peneliti memastikan semua responden berada di ruangan penyuluhan dan dalam keadaan siap. Responden yang hadir berjumlah 13 orang pada hari pertama dan ketiga, dan 12 orang pada hari kedua. Total responden yang didapatkan sebanyak 38 responden. Total sampel penelitian yang hadir telah memenuhi jumlah sampel minimum.
- 5) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan aturan-aturan yang harus dipenuhi apabila menjadi responden.
- 6) Anggota tim membagikan *informed consent* untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian. Waktu yang dibutuhkan kurang lebih 3 menit.
- 7) Setiap anggota tim membagikan kuesioner *pretest* pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif. Kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 20 menit.
- 8) Setiap anggota tim mengumpulkan dan mengecek kelengkapan pengisian kuesioner *pretest* pengetahuan tentang ASI Eksklusif

dan sikap terhadap ASI eksklusif. Waktu yang dibutuhkan kurang lebih 2 menit. Kuesioner telah diisi semua oleh responden.

- 9) Peneliti mulai melakukan pendidikan kesehatan dengan media video mengenai pengertian ASI, manfaat ASI, cara pemerahan ASI menggunakan tangan maupun pompa ASI, cara menyimpan ASI perah, dan cara pemberian ASI perah serta teknik menyusui yang benar. Pemutaran video kurang lebih 18 menit.
- 10) Anggota tim membagikan kuesioner *posttest* pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 20 menit. Soal kuesioner yang dipakai sama dengan kuesioner saat pretest
- 11) Anggota tim mengumpulkan dan mengecek kelengkapan pengisian kuesioner *posttest* peningkatan pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif .
- 12) Anggota tim kemudian membagikan souvenir kepada responden selama 1 menit.
- 13) Mempersilahkan responden untuk meninggalkan ruangan.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan dilaksanakan setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program komputer dan dilakukan pembahasan dari hasil analisis.

J. Manajemen Data

1. Sumber data

Data dari variabel diamati menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengisian kuesioner tentang ASI Eksklusif oleh responden.

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Peneliti mengevaluasi kelengkapan dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode tertentu pada instrumen yang ada agar proses pengolahan data lebih efisien. Peneliti memberikan kode berupa angka pada hasil penelitian yang telah diperoleh dari data primer.

Berikut adalah koding untuk penelitian ini :

Tabel 8. Penulisan kode tiap variabel

Variabel	Kode
Pemberian intervensi :	
Media video	1
Pendidikan terakhir responden :	
Dasar (SD/MI/SMP)	1
Menengah (SMA/SMK/MA)	2
Tinggi (Perguruan Tinggi, sederajat)	3
Usia responden :	
≤20 dan ≥35 tahun	1
>20 - <35 tahun	2

Lanjutan tabel 8. Penulisan kode tiap variabel

Paparan informasi :	
Media : televisi, internet, majalah/koran	1
Non media : orangtua, teman, bidan	2
Tidak pernah	3

c. Entry data

Memasukkan data pada form pencatatan data dalam bentuk angka sesuai *coding* yang telah ditentukan di dalam program komputer.

d. Tabulasi data

Proses tabulasi meliputi :

- 1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan
- 2) Memasukkan data untuk karakteristik responden dalam tabel.
- 3) Menyusun distribusi data atau tabel frekuensi agar mudah untuk dibaca dan dianalisis.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi responden pada kelompok berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan paparan informasi responden.^{33,34}

Analisis univariat pada penelitian dilakukan dengan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase subyek pada kategori tertentu

x : jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

y : jumlah sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif dan sikap ibu hamil terhadap ASI Eksklusif

Sebelum dilakukan analisis, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan program komputer.

Tabel 9. Hasil uji normalitas data pengetahuan dan sikap

Kategori	Uji normalitas Saphiro wilk		
	Kelompok	Sig*	n
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	.000	38
	<i>Posttest</i>	.024	38
	Selisih	.000	38
Sikap	<i>Pretest</i>	.529	38
	<i>Posttest</i>	.003	38
	Selisih	.006	38

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *one sample shapiro wilk test* didapatkan nilai p-value kurang dari 0.05. Oleh karena data berdistribusi tidak normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik *non parametric uji wilcoxon*.^{33,34}

K. Etika Penelitian

1. Ethical clearance

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat KEPK/POLKESYO/00073/V/2019.

2. Hak untuk dihargai privasinya

Penelitian akan menyita waktu responden untuk mengisi kuesioner, sehingga sebelum memulai penelitian maka peneliti melakukan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.

3. Hak untuk dihargai kerahasiaan informasinya

Masalah etika yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

L. Kelemahan penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan. Adanya keterbatasan waktu pada saat pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat kelas ibu hamil namun karena dilakukan saat bulan puasa maka waktu yang diberikan diperpendek. Sehingga peneliti mengalami keterbatasan waktu dikarenakan waktu yang diberikan kepada peneliti sangat sedikit. Oleh karenanya, peneliti mempersingkat perkenalan, penjelasan tujuan penelitian serta memperpendek waktu pemutaran video yakni langsung memutar bagian materi, tanpa prolog terlebih dahulu. Prolog tidak mempengaruhi kepada pengetahuan maupun sikap ibu karena hanya berisi perkenalan saja. Kemudian peneliti juga mempersingkat penjelasan sebelum pengisian kuesioner sehingga waktu dapat digunakan secara maksimal.